

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat GERMITA Li'Ungkalamatta Niampak bahwa yang menjadi acuan dan pegangan tentang landasan etika Kristen terhadap tanggungjawab pelayan khusus adalah Alkitab, dimana tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan firman Tuhan. Ketika seseorang dipercayakan oleh jemaat untuk menjadi pelayan khusus berarti memikul tanggungjawab yang besar dalam pelayanan yang harus dilakukan. Tentunya tanggungjawab sebagai pelayan khusus adalah merangkul anggota jemaat agar tidak pindah ke jemaat lain, membimbing setiap anggota jemaat agar menjadi lebih baik dan menjaga anggota jemaat agar supaya tidak terjadi perpecahan dan pertengkaran di dalam jemaat sehingga pelayan khusus bisa menjadi contoh dan panutan.
2. Landasan etika Kristen merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pelayan khusus yang sedang menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pelayan yang memiliki landasan etika yang kuat ketika dia sedang melaksanakan tugas dan

tanggungjawabnya akan menjadi contoh dan panutan bagi jemaat dan masyarakat. Kualitas seseorang di nilai dari seberapa dia dapat menghargai dan menghormati orang lain dan tidak merasa diri paling tinggi. Orang yang berlandaskan etika Kristen tidak menyombongkan diri dan selalu rendah hati. Selalu paham dan tidak mengabaikan tanggungjawabnya.

3. Sesuai dengan Tata Dasar GERMITA pelayan khusus melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai hamba Allah. Namun, dalam realitasnya sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan bahwa ada beberapa hal yang membuat pelayan khusus tidak melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik, dimana mereka tidak benar-benar memahami atau kurangnya kesadaran pelayan khusus dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan kemalasan dalam melayani jemaat. Maka dari itu tetap terus belajar memahami apa saja yang menjadi tugas dan tanggungjawab sebagai pelayan. Selagi kita masi diberikan oleh Tuhan waktu dan kesempatan untuk berkarya dengan menyenangkan hati Tuhan tentu yang perlu kita perbaiki adalah hati, pikiran dan perilaku.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti guna untuk

pengembangan jemaat agar di dalam jemaat ada persatuan dan kesatuan sehingga jemaat itu pun tetap utuh:

- a. Bagi pelayan khusus lebih di tingkatkan lagi kesadaran dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai pelayan khusus agar bisa melayani jemaat dengan baik. Sering mengunjungi anggota jemaat yang sakit dan memberikan diakonia kepada mereka. Tidak membiarkan begitu saja anggota jemaat yang sudah tidak terlalu aktif dalam persekutuan tetapi sering mengunjungi mereka. Ketika mendapati anggota jemaat memiliki masalah di dalam rumah tangganya pelayan khusus mencoba untuk memberikan solusi dan mendamaikan mereka yang memiliki masalah. Ketika mendapati ada anggota jemaat yang ingin pindah ke jemaat lain pelayan khusus lebih memberikan penguatan kepada mereka agar mereka tidak pindah ke jemaat lain.
- b. Bagi anggota jemaat agar supaya tidak mudah terpengaruh dengan masalah yang terjadi di jemaat, anggota jemaat harus sabar dan selalu berpikiran positif dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi di dalam jemaat, harus lebih rajin dalam persekutuan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di jemaat.